

16 Oktober 2025

Morning Brief

Outflow Berpotensi Tetap Berlanjut

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
KICI	34.69	SOSS	-15.00
MBTO	34.67	SSTM	-15.00
CBRE	24.88	MLPT	-14.99
SOHO	24.63	ASRM	-14.96
PUDP	24.41	AYLS	-14.88

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,582.00	-11.0	-0.1
EURUSD (USD)	1.6616	0.50056	43.1
GPBUSD (USD)	1.3423	0.00944	0.7
BTCUSD (USD)	110,519.19	-2,264.2	-2.0

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,218.90	57.44	1.4
Brent Oil (USD/Barrel)	61.95	-0.5	-0.8
Tin 3M (USD/Tonne)	35,393.00	204.0	0.6
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,194.00	59.0	0.4
Copper 3M (USD/Tonne)	10,641.00	63.0	0.6
Coal 'Dec (USD/Tonne)	94.35	3.4	3.7
CPO 'Dec (USD/Tonne)	1,068.25	3.5	0.3

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

October 15th, 2025

Last Price (IDR)	8,051.17
Change (%)	-0.19
Volume (IDR Billion)	36.16
Value (IDR Trillion)	29.96
Foreign Buy/-Sell (IDR Tillion)	-1.40

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (15/10/2025) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,19% atau berkurang 15,35 basis point ke level 8.051,17. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.936,37 hingga batas atas pada level 8.132,52. Pelemahan IHSG digerakkan oleh Sektor *Technology* turun 3,65% diikuti oleh sektor *Transportations* turun 2,82% dan sektor *Energy* turun 0,65%, dengan Indeks LQ45 menguat 0,03% dan JII turun 0,14%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih akan bergantung dari kondisi *foreign inflow/outflow* namun saat ini belum ada katalis baru untuk membuat *foreign* menahan aksi jualnya.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	46,253.31	-0.04%
Nasdaq	22,670.08	0.66%
FTSE	9,424.75	-0.30%
Shanghai	3,912.21	1.22%
Hang Seng	25,910.60	1.84%
Nikkei	47,672.67	1.76%
Straits Times	4,368.42	0.32%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,04% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,66% pada perdagangan di Rabu (15/10/2025). Pasar di AS kembali bergerak *mixed* dengan sentimen beragam, saham-saham maskapai seperti United Airlines mengalami penurunan *earnings* namun saham-saham teknologi seperti Salesforce catat kinerja yang tumbuh signifikan. Adapun, *Brent Oil* turun 0,80% dan *Spot Gold* naik 1,40%.

Daily Pick

ICBP

POWR

AISA

Company News

Medco Energi Pangkas Emisi Ribuan Ton Lewat Optimasi Gas dan Teknologi Hijau (MEDC)

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) berhasil menekan emisi lebih dari 43.000 ton CO₂e per tahun melalui optimasi operasi di lapangan Grissik dan Natuna, serta penerapan elektrifikasi di aset Onshore. Program inovatif ini meningkatkan efisiensi energi sekaligus mendukung transisi menuju operasi yang lebih ramah lingkungan. Perusahaan juga menyiapkan teknologi baru seperti Organic Rankine Cycle, Steam Turbine Generators, dan sistem penyimpanan energi untuk memperkuat agenda keberlanjutan. (sumber: Investor Daily)

Asri Karya Lestari Bidik Penyerapan 80% Prospek Proyek Rp478 Miliar pada 2026 (ASLI)

PT Asri Karya Lestari Tbk (ASLI) menargetkan penyerapan lebih dari 80% dari prospek proyek senilai Rp478 miliar pada 2026. Proyek meliputi kerja sama dengan PT Karabha Digdaya, PT Duta Sarana Asri Mulia, dan PT Multi Optima Sentosa. Anak usaha ASLI juga berpartisipasi dalam proyek besar seperti akses Pelabuhan Tanjung Priok dan Jalan Tol IKN. Perusahaan fokus pada efisiensi operasional dan penguatan manajemen risiko. ASLI optimistis strategi ini akan menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. (sumber: Investor Daily)

GTS Internasional Tambah Kapal LNG Baru, Perkuat Langkah Menuju Energi Bersih Nasional (GTSI)

PT GTS Internasional Tbk (GTSI) menambah satu kapal LNG Carrier baru sebagai bagian dari ekspansi agresif di industri pelayaran energi nasional. Langkah ini bertujuan memperkuat kapasitas armada, menangkap peluang pasar LNG domestik dan regional, serta mendukung transisi energi bersih. Penambahan kapal merupakan strategi jangka menengah dengan fondasi keuangan yang kuat dan visi regional. Ekspansi ini diharapkan memperkuat peran GTSI dalam rantai pasok energi bersih menuju target Net Zero Emission 2060. (sumber: Investor Daily)

Macroeconomic News

Prediksi Rasio Pajak 2025 Hanya 10%, Target Naik 12% pada 2026

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memperkirakan rasio pajak Indonesia pada 2025 akan berada di kisaran 10% dari PDB, hampir sama dengan capaian tahun 2024 sebesar 10,08%. Ia menjelaskan bahwa kebijakan stimulus fiskal yang baru dijalankan sekitar satu bulan belum sepenuhnya menunjukkan dampak terhadap penerimaan negara, dan efek positifnya baru akan terasa pada kuartal IV 2025. Purbaya menargetkan rasio pajak tahun 2026 bisa meningkat sekitar 0,5 poin ke level 11%, sebagai langkah menuju target 12% sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto untuk memperkuat penerimaan dan kemandirian fiskal nasional. Selain itu, strategi reformasi pajak terus diperkuat melalui perluasan basis pajak, peningkatan kepatuhan wajib pajak, modernisasi administrasi lewat sistem Coretax, serta implementasi pajak minimum global 15% bagi perusahaan multinasional berpendapatan di atas €750 juta, sesuai dengan kesepakatan internasional Pilar 2. (sumber: Investor Daily)

Daily Technical

ICBP

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 8800

Entry Buy: 8650 - 8700

Support: 8600 - 8625

Cut Loss: 8575



POWR

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 720

Entry Buy: 700 - 705

Support: 690 - 695

Cut Loss: 685



AISA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 140

Entry Buy: 134 - 136

Support: 132 - 133

Cut Loss: 131



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497